

PSIKOANALISA

- **Teori Psikoanalisis**

Teori Psikoanalisis merupakan teori kepribadian yang paling komprehensif yang mengemukakan tentang 3 pokok pembahasan yaitu : struktur kepribadian, dinamika kepribadian dan perkembangan kepribadian.

- **Sejarah Teori Psikoanalisis**

Teori Psikoanalisis dipelopori oleh seorang dokter psikiatri bernama Sigmund Freud pada tahun 1896. Beliau mengemukakan pandangannya bahwa struktur kejiwaan manusia, sebagian besar terdiri dari alam ketidaksadaran, sedangkan alam kesadarannya dapat diumpamakan puncak gunung es yang muncul di tengah laut, sebagian yang terbenam diberatkan alam ketidaksadaran manusia.



● Konsep Dasar Teori Psikoanalisis

Freud memandang bahwa kepribadian manusia tersusun atas 3 sistem yang terpisah satu sama lain, tetapi fungsinya saling berpengaruh, yaitu :

1. **Id**

Id merupakan sistem kepribadian yang original, dimana ketika manusia itu dilahirkan ia hanya memiliki Id saja, karena ia merupakan sumber utama dari energi psikis dan tempat timbulnya instink. Id tidak memiliki organisasi, buta, dan banyak tuntutan dengan selalu memaksakan kehendaknya

2. **Ego**

Ego adalah bagian kepribadian yang bertugas sebagai pelaksana, dimana sistem kerjanya pada dunia luar untuk menilai realita dan berhubungan dengan dunia dalam untuk mengatur dorongan-dorongan id agar tidak melanggar nilai-nilai ego. Disini ego berperan sebagai "eksekutif" yang memerintah, mengatur, dan mengendalikan kepribadian.

3. **Super ego**

Super ego adalah yang memegang keadilan atau sebagai filter dari kedua sistem kepribadian, sehingga tahu benar-salah, baik-buruk, boleh-tidak boleh, dan lainnya. Super ego bertindak sebagai sesuatu yang ideal, yang sesuai dengan norma-norma moral masyarakat dan mulai berkembang pada usia 4-6 tahun. Super ego memiliki dua subsistem seperti hati nurani dan ego ideal





❁ Tujuan Teori Psikoanalisis

Tujuan utama konseling dalam pola pikir Psikoanalisis adalah membentuk kembali struktur kepribadian individu melalui pengungkapan hal-hal yang tidak disadari. Proses konseling dititikberatkan pada usaha konselor agar klien dapat menghayati, memahami dan mengenal pengalaman-pengalaman masa kecilnya dimana pengalaman tersebut ditata, didiskusikan, dianalisis, dan ditafsirkan dengan tujuan agar klien dapat direkonstruksi.

❁ Peran & Fungsi Konselor dalam Pelaksanaan Teori Psikoanalisis

Praktek Psikoanalisis, seorang konselor bersikap anonim dan berusaha agar tidak menunjukkan perasaan dan pengalamannya dengan tujuan agar klien mudah menunjukkan perasaannya terhadap konselor. Hal yang terpenting dalam pproses konseling adalah memberika perhatian terhadap klien.

Beberapa teknik konseling dalam teori psikoanalisis, yaitu :

-Teknik Analisis Kepribadian (Case Histories)-

Pendekatan dinamika penyembuhan gangguan kepribadian dilakukan dengan melihat dinamika dari dorongan primitive (libido) terhadap ego dan bagaimana super ego menahan dorongan tersebut.

-Asosiasi Bebas-

Asosiasi bebas merupakan suatu metode pemanggilan kembali pengalaman-pengalaman masa lalu dan pelepasan emosi-emosi yang berkaitan dengan situasi traumatis dari masa lampau.

-Analisis Mimpi-

Mimpi merupakan suatu produk psikis dan karena hidup psikis dianggap sebagai konflik antara daya-daya psikis maka bisa diterima jika ia menyatakan mimpi sebagai perwujudan suatu konflik.



-Analisis Transferensi-

Teknik ini akan mendorong klien menghidupkan masa lalunya sehingga memberi pemahaman pada klien mengenai pengaruh masa lalunya terhadap kehidupan saat ini.

-Analisis Resistensi-

Ditujukan untuk menyadri klien terhadap alasan-alasan terjadinya resistens. Konselor meminta perhatian klien untuk menafsikan resistensinya.

-Interpretasi-

Interpretasi merupakan pengembangan dari teknik asosiasi, berbeda pada saat melakukan interpretasi konselor membantu klien memahami peristiwa masa lalu dan sekarang

KESIMPULAN

Teori Psikoanalisis merupakan teori kepribadian yang paling komprehensif yang mengemukakan tentang 3 pokok pembahasan yaitu : struktur kepribadian, dinamika kepribadian dan perkembangan kepribadian.

Tujuan utama konseling dalam pola pikir Psikoanalisis adalah membentuk kembali struktur kepribadian individu melalui pengungkapan hal-hal yang tidak disadari. Proses konseling dititikberatkan pada usaha konselor agar klien dapat menghayati, memahami dan mengenal pengalaman-pengalaman masa kecilnya dimana pengalaman tersebut ditata, didiskusikan, dianalisis, dan ditafsirkan dengan tujuan agar klien dapat direkonstruksi.

Adapun beberapa teknik konseling dalam Teori Psikoanalisis, yaitu : teknik analisis kepribadian, asosiasi bebas, analisis mimpi, analisis resistensi, analisis transferensi, dan interpretasi.

